ABSTRAK

Silviana. 2019. Peranan Tari Pagar Pengantin dalam Pesta Pernikahan Masyarakat di Bayung Lencir. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Tari Pagar Pengantin di Lingkungan Kecamatan Bayung Lincir.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto dan kamera DSLR. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview) serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian tari Pagar Pengantin di kecamatan Bayung Lencir hanya ditarikan pada pesta pernikahan saja. Tari Pagar Pengantin yang dipertunjukkan pada acara pernikahan mempunyai peranan sebagai pelepasan masa lajang. Sebagaimana terkait pada penampilannya pengantin wanita harus ikut sebagai penari dan menari bersama empat penari pagar pengantin. Tari ini harus di tarikan di depan kursi pelaminan karena tari ini harus disaksikan oleh pengantin laki-laki yang bertujuan untuk menjaga dan melindungi pengantin perempuan yang sedang menari. Pengantin perempuan yang telah menikah tidak diperbolehkan lagi untuk menari kecuali atas izin dari suami karena simbol dari nampan yang digunakan tempat berdiri pengantin perempuan diibaratkan seperti rumah di mana perempuan yang telah menikah mempunyai batasan-batasan. Tari Pagar Pengantin ini merupakan tari yang memiliki arti perpisahan antara pengantin perempuan dengan keluarganya untuk membentuk keluarga yang baru, dan tari ini juga melambangkan makna bersatunya dua buah keluarga yang berbeda menjadi satu.